

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Tabel Proses Penyembuhan Luka Air Perasan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L).

HARI 1 (dalam milimeter)

	APBM 25%	APBM50%	APBM 100%	Kontrol	Pembanding
Mencit 1	8	8	8	8	8
Mencit 2	8	8	8	8	8
Mencit 3	8	8	8	8	8
Mencit 4	8	8	8	8	8
Mencit 5	8	8	8	8	8

HARI 2

	APBM 25%	APBM50%	APBM 100%	Kontrol	Pembanding
Mencit 1	5.5	4.2	6.3	6.5	4
Mencit 2	4.5	3.15	5.6	6	3.5
Mencit 3	5.4	5.5	4.65	6.5	6.5
Mencit 4	3.75	5.6	5.9	7	4
Mencit 5	4.35	5.6	5.3	6	5

HARI 3

	APBM 25%	APBM50%	APBM 100%	Kontrol	Pembanding
Mencit 1	2.8	3.1	3.2	5.3	2.5
Mencit 2	2.25	1.85	3.75	5.25	2.4
Mencit 3	2.1	3.25	2.65	5.1	4.45
Mencit 4	1.8	4.3	4	6.25	3.45
Mencit 5	2.25	2.8	3.45	4.25	3.35

HARI 4

	APBM 25%	APBM50%	APBM 100%	Kontrol	Pembanding
Mencit 1	1.45	1.25	1.7	5.2	1.65
Mencit 2	1.85	0.5	1	4.75	2.15
Mencit 3	1.55	1.45	1.15	4.6	2.25
Mencit 4	0.65	1.5	2.2	5.65	2.6
Mencit 5	1.15	1.3	1.8	2.7	2.7

HARI 5

	APBM 25%	APBM50%	APBM 100%	Kontrol	Pembanding
Mencit 1	1.05	0	0	3.7	0.75
Mencit 2	0.15	0	0	3.55	1.5
Mencit 3	0.85	0	0	2.45	2.1
Mencit 4	0	0	0	3.85	1.7
Mencit 5	0	0	0	2.45	1.65

HARI 6

	APBM 25%	APBM50%	APBM 100%	Kontrol	Pembanding
Mencit 1	0	0	0	2.5	0
Mencit 2	0	0	0	2.15	0
Mencit 3	0	0	0	1.15	1.45
Mencit 4	0	0	0	1.5	0.35
Mencit 5	0	0	0	0	0.4

HARI 7

	APBM 25%	APBM50%	APBM 100%	Kontrol	Pembanding
Mencit 1	0	0	0	1.7	0
Mencit 2	0	0	0	1.8	0
Mencit 3	0	0	0	0	0
Mencit 4	0	0	0	0	0
Mencit 5	0	0	0	0	0

HARI 8

	APBM 25%	APBM50%	APBM 100%	Kontrol	Pembanding
Mencit 1	0	0	0	0	0
Mencit 2	0	0	0	0	0
Mencit 3	0	0	0	0	0
Mencit 4	0	0	0	0	0
Mencit 5	0	0	0	0	0

Lampiran 2

Descriptives

lama penyembuhan luka

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
APBM 25%	5	5.6000	.54772	.24495	4.9199	6.2801	5.00	6.00
APBM 50%	5	5.0000	.00000	.00000	5.0000	5.0000	5.00	5.00
APMB 100%	5	5.0000	.00000	.00000	5.0000	5.0000	5.00	5.00
KONTROL	5	7.2000	.83666	.37417	6.1611	8.2389	6.00	8.00
PEMBANDING	5	6.6000	.54772	.24495	5.9199	7.2801	6.00	7.00
Total	25	5.8800	1.01325	.20265	5.4618	6.2982	5.00	8.00

Test of Homogeneity of Variances

lama penyembuhan luka

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.566	4	20	.000

ANOVA

lama penyembuhan luka

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.440	4	4.860	18.692	.000
Within Groups	5.200	20	.260		
Total	24.640	24			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: lama penyembuhan luka

Tukey HSD

(I) kelompok perlakuan	(J) kelompok perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
APBM 25%	APBM 25%					
	APBM 50%	.6000	.32249	.369	-.3650	1.5650
	APMB 100%	.6000	.32249	.369	-.3650	1.5650
	KONTROL	-1.6000*	.32249	.001	-2.5650	-.6350
	PEMBANDING	-1.0000*	.32249	.040	-1.9650	-.0350
APBM 50%	APBM 25%	-.6000	.32249	.369	-1.5650	.3650
	APBM 50%					
	APMB 100%	.0000	.32249	1.000	-.9650	.9650
	KONTROL	-2.2000*	.32249	.000	-3.1650	-1.2350
	PEMBANDING	-1.6000*	.32249	.001	-2.5650	-.6350
APMB 100%	APBM 25%	-.6000	.32249	.369	-1.5650	.3650
	APBM 50%	.0000	.32249	1.000	-.9650	.9650
	APMB 100%					
	KONTROL	-2.2000*	.32249	.000	-3.1650	-1.2350
	PEMBANDING	-1.6000*	.32249	.001	-2.5650	-.6350
KONTROL	APBM 25%	1.6000*	.32249	.001	.6350	2.5650
	APBM 50%	2.2000*	.32249	.000	1.2350	3.1650
	APMB 100%	2.2000*	.32249	.000	1.2350	3.1650
	KONTROL					
	PEMBANDING	.6000	.32249	.369	-.3650	1.5650
PEMBANDING	APBM 25%	1.0000*	.32249	.040	.0350	1.9650
	APBM 50%	1.6000*	.32249	.001	.6350	2.5650
	APMB 100%	1.6000*	.32249	.001	.6350	2.5650
	KONTROL	-.6000	.32249	.369	-1.5650	.3650
	PEMBANDING					

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

lama penyembuhan luka

Tukey HSD^a

kelompok perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
APBM 50%	5	5.0000	
APMB 100%	5	5.0000	
APBM 25%	5	5.6000	
PEMBANDING	5		6.6000
KONTROL	5		7.2000
Sig.		.369	.369

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 3

Pembuatan air perasan buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L)

Bahan baku yang digunakan adalah buah mengkudu yang telah dipetik, dicuci, dan dipotong – potong kemudian dimasukan kedalam *juicer* sehingga didapatkan airnya. Air perasan buah mengkudu yang telah didapat dimasukkan ke dalam gelas ukur. Air perasan kemudian dibuat menjadi konsentrasi 25%, 50%, dan 100% menggunakan akuades dengan cara sebagai berikut :

- Konsentrasi 25%
2,5 ml air perasan buah mengkudu ditambahkan 7,5 ml akuades.
- Konsentrasi 50%
5 ml air perasan buah mengkudu ditambahkan 5 ml akuades.
- Konsentrasi 100%
10 ml air perasan buah mengkudu tanpa ditambahkan akuades.

Lampiran 4

Mus musculus

Hewan percobaan adalah hewan yang digunakan dan disediakan untuk percobaan – percobaan di laboratorium. Salah satu jenis hewan yang umumnya digunakan sebagai hewan percobaan adalah mencit (*Mus musculus*). Berikut adalah data biologi mencit (Smith dan Mangkoewidjojo, 1988) :

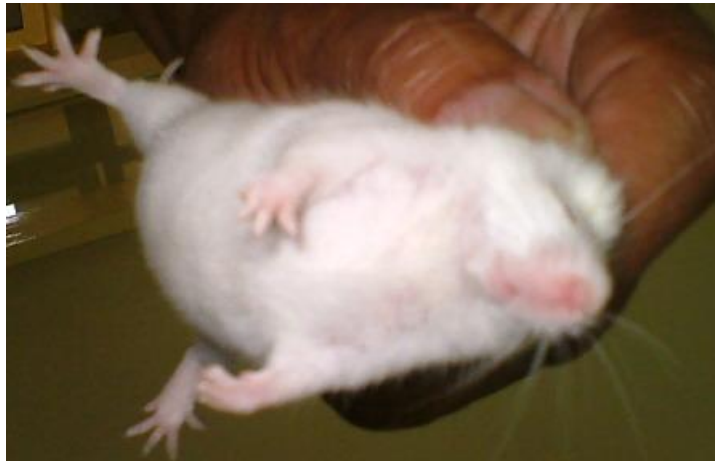
- Lama hidup : 1-2 tahun
- Lama produksi ekonomis : 9 bulan
- Lama hamil : 19-21 hari
- Kawin sesudah beranak : 1-24 jam
- Umur disapih : 21 hari
- Umur dewasa : 35 hari
- Umur dikawinkan : 8 minggu
- Siklus kelamin : poliestrus
- Siklus estrus : 4-5 hari
- Lama estrus : 12-14 jam
- Perkawinan : pada waktu estrus
- Ovulasi : dekat akhir proses ekstras, spontan
- Fertilisasi : 2 jam sesudah kawin
- Berat dewasa : 20-40 gram untuk jantan, 18-35 gram untuk betina
- Berat lahir : 0,5-1,0 gram
- Suhu (rektal) : 35-39° C (rata-rata 37,4°C)
- Pernafasan : 140-150 / menit.
- Denyut jantung : 600-650 / menit
- Tekanan darah : 130-160 sistole, 102-110 diastole
- Konsumsi oksigen : 2,38 – 4,48 ml/g/jam
- Kromosom : 2n = 40
- Kecepatan tumbuh : 1 gram / hari

Lampiran 5

Cara memegang mencit

Mencit mempunyai ekor yang memudahkan untuk memegangnya, namun demikian tidak boleh memegang pada bagian ekornya karena ini akan menyulitkan saat akan melakukan pemeriksaan secara seksama pada mencit tersebut.

Agar mencit dapat diperiksa secara seksama maka harus dapat memegang mencit dengan benar. Cara memegang mencit adalah dengan meletakkan mencit diatas permukaan yang kasar, kemudian lakukan “pengurutan” dari pangkal ekor sampai ke tengkuk dengan menggunakan jari telunjuk dan ibu jari, sedangkan ekor mencit dipegang dengan menggunakan jari kelingking tangan yang sama saat memegang tengkuk mencit. Seekor mencit yang dipegang dengan menggunakan cara ini dapat dikuasai sehingga dapat melakukan pemeriksaan dengan baik (Smith dan Mangkoewidjojo, 1988).



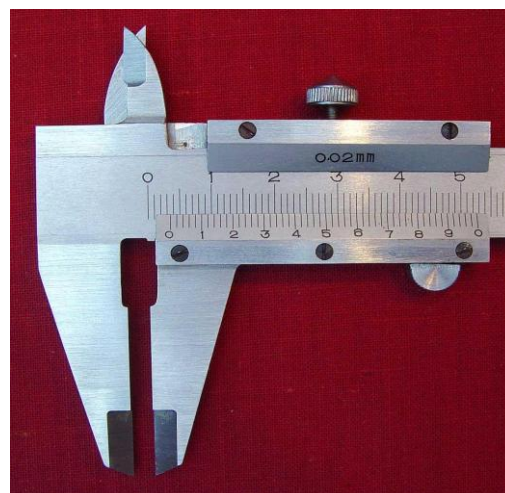
Gambar 3.0 Cara memegang mencit

Lampiran 6

Dokumentasi



Buah Mengkudu



Jangka Sorong



Timbangan Analitik



Pisau



Kelompok Mencit Dalam Kandang



Mencit Dalam Kandang



Sebelum Pembuatan Luka



Saat Perawatan Luka



Pengukuran Panjang Luka



Luka Menutup Sempurna

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Robby Tejasentosa

NRP : 0710068

Tempat/Tanggal lahir : Cirebon, 27 Maret 1989

Alamat : Jl. BIMA No. 10, Gunungsari. Cirebon. Jawa Barat

Riwayat Pendidikan

- TKK 1 BPK PENABUR, Cirebon, lulus tahun 1995
- SDK 1 BPK PENABUR, Cirebon, lulus tahun 2001
- SMPK 1 BPK PENABUR, Cirebon, lulus tahun 2004
- SMAK 1 BPK PENABUR, Cirebon, lulus tahun 2007
- Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha tahun 2007